

OMBUDSMAN JATENG TERIMA LAPORAN PUNGLI PPDB SMP

Kamis, 27 Juni 2019 - Sabarudin Hulu

Semarang: Perwakilan Ombudsman Jawa Tengah menerima sejumlah laporan dari orang tua murid terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Menengah Pertama (SMP). Beberapa orang tua melaporkan adanya pungutan liar di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Tegal.

"Pungutan di SMP Negeri di Kabupaten Tegal dengan modus biaya seragam dan biaya lainnya berkisar Rp820 ribu-Rp860 ribu. Di SMP Negeri Klaten menahan rapor anak karena belum membayar tuggakan biaya," kata Pelaksana Tugas Kepala Perwakilan Ombudsman Jawa Tengah, Sabarudin Hulu di Semarang, Jawa Tengah, Rabu, 26 Juni 2019.

Sabar menjelaskan laporan tersebut sudah dikoordinasikan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Dinas pendidikan Kabupaten/ Kota, dan melakukan Reaksi Cepat Ombudsman (RCO).

Sabar juga meminta masyarakat Jawa Tengah mengawasi pelaksanaan PPDB Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri tahun ajaran 2019/2020 yang akan dibuka pada 1 Juli 2019.

Masyarakat diminta melapor ke pihak berwenang jika menemukan indikasi pelanggaran pada sekolah yang dituju.

Sabar mengatakan pelaksanaan PPDB masih dikeluhkan orang tua murid. Hingga saat ini para orang tua masih mempertanyakan jalur zonasi PPDB. "Awasi, tegur, laporkan jika menemukan maladministrasi dalam pelaksanaan PPDB 2019," kata Sabar.